

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, S., & Susilo, H. (2016). Potensi Bryophyta di Hutan Raya R. Soerjo sebagai Suplemen Matakuliah Keanekaragaman Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan*, 1523-1528.
- Bawahaty, N., & Istomo, H. I. (2014). Keanekaragaman dan Peran Ekologi Bryophyta di Hutan Sesaot Lombok Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Silvikultur Tropika*, V, 14-17.
- Bill, & Nancy, M. (2000). *Mosses and Other Bryophytes an Illustrated Glossary*. New Zealand: Micro-Optics Press.
- Campbell, N., Jane, B., & Michael, L. (2008). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Cecie, S., & Ralph, T. (2012). *Biologi Edisi 12 Buku 1 Kesatuan dan Keragaman Makhluk Hidup*. Jakarta: Salemba Teknika.
- Eddy, A. (1988). *A Handbook of Malesiana Mosses Volume 1 Sphagnales to Dicranales*. London: British Museum(Natural History).
- Fadhilla, R., & Eka, A. (2012). Aktivitas Antibakteri Tumbuhan Lumut Hati (*Marchantia paleaceae*) Terhadap Bakteri Patogen dan Perusak Pangan. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, XXIII(02), 126-131.
- Fitrianti, R. (2016). Studi Keanekaragaman Pteridophyta Terrestrial di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Jumog Desa Berjo Ngargoyoso Karanganyar Jawa Tengah. *Skripsi*, 1-10.
- Gembong, T. (2005). *taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan*. Yogyakarta: Universitas Gajdah Mada Press.

- Gradstein, R. (2011). *Guide to the Liverworts and Hornworts of Java*. Bogor: Seameo Biotrop.
- Haerida, I. (2009). Keanekaragaman Suku Lejeuneaceae (Hepaticae, Lumut Hati) di Daerah Sekitar PPKAB (Pusat Pendidikan dan Konservasi Alam Bodogol) Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Berita Biologi*, IX(04), 683-691.
- Indah, N. (2009). *Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah*. Jember: Fakultas MIPA IKIP PGRI.
- Indriyati, T. (2015). Identifikasi Lumut (Bryophyta) di Kawasan Pengunungan Duasen Tohipodaa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*, 20-25.
- Khotimperwati, L., & Rahadian, R. (2015). Perbandingan Komposisi Tumbuhan Lumut Epifit Pada Hutan Alam, Kebun Kopi dan Kebut Teh di sepanjang Gradien Ungaran Jawa Tengah. *BIOMA*, 83-93.
- Kimbal. (2003). *Biologi Edisi Lima-Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyani, E., & Perwati, L. K. (2015). Lumut Daun Epifit di Zona Tropik Kawasan Gunung Ungaran Jawa Tengah. *BIOMA*, 16(II), 76-82.
- Musyarofah. (2013). Keanekaragaman Lumut Hati dan Lumut Tanduk Pasca Erupsi di Taman Nasional Gunung Merapi Yogyakarta. *Skripsi*, 5-6.
- Putra, H. F., & Dhenok, S. A. (2015). Karakteristik Fisiologis Lumut pada Beberapa Ketinggian di Kawasan Gunung Tangkuban Perahu. *Jurnal Sumberdaya Hayati*, I(02), 60-63.
- Rahardian, G., & Gayut, W. P. (2017). Inventarisasi Lumut Epifit di Kawasan Hutan Lumut, Suaka Marga Satwa "Dataran Tinggi Yang" Pegunungan Argopuro. *Jurnal Biotropika*, V(03), 114-118.
- Rand, P. J. (2001). *Plant Biology*. New York: IDG Books Worldwide, Inc.

- Roziaty, E., Putri, A., & Nurfitrianti, R. (2016). Pterydophyta Epifit Kawasan Wisata Air Terjun Jumog Ngargoyoso Karanganyar Jawa Tengah. *BIOEDUKASI*, *IX*(2), 76-78.
- Siregar, E. S., & Nunik, S. A. (2014). Lejeuneaceae anak suku Pytchanthoideae di Hutan Sibayak Sumatra Utara. *Floribunda*, *IV*(08), 218-226.
- Soares, A. E., & Paulo, E. (2015). A new spesies of Tiudium (Thuidiaceae) fromrazil, and a key to Brazilian spesies of the genus. *BioOne Research Evolved*, *118*(02), 178-183.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Sujalu, A., & Sigid, H. (2015). Identifikasi Pohon Inang Epifit di Hutan Bekas Tebangan pada Dataran Rendah Daerah Aliran Sungai (DAS) Malinau. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa*, 1-5.
- Sulistyowati, D. A. (2014). Keanekaragaman Marchantiophyta Epifit Zona Montana di Kawasan Gunung Ungaran Jawa Tengah. *BIOMA*, *16*(1), 26-32.
- Sulistyowati, D. A. (2014). Keanekaragaman Marchantiophyta Epifit Zona Montana di Kawasan Gunung Ungaran Jawa Tengah. *BIOMA*, 1-6.
- Suwila, M. T. (2015). Identifikasi Tumbuhan Epifit Berdasarkan Morfologi dan Anatomi BAtang di Hutan Perhutani Sub BKPH Kedunggalar, Sonde dan Natah. *Jurnal Florea*, *II*(01), 47-50.
- Tjitrosoepomo, G. (2014). *Taksonomi Tumbuhan Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Villarreal, J. C., & Cargill, D. C. (2010). A Synthesis of Hornwort diversity: Patterns, causes and future work. *Phytotaxa*, *IX*, 150-166.

- Wati, T. K. (2016). Keanekaragaman Hayati Lumut (Bryophyta) di hutan sekitar Waduk Kedung Brubus Kecamatan pilang Keceng Kabupaten Madiun. *Jurnal Flore*, 46-51.
- Widiyanto, J. (2017). *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Widjaja, E. A. (2014). *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Windadri, F. (2007). Lumut (Musci) di Kawasan Cagar Alam Kakenuwe dan Suaka Margasatwa Lambusango Pulau Buton Sulawesi Tenggara. *Biodiversitas*, 197-203.